

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang disusun oleh peneliti yaitu Pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham maka penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data yang dinyatakan dengan simbol-simbol matematika. Dimana pada metode kuantitatif menggunakan metode statistik dalam penelitian dan pengolahan data yang berupa angka. Penelitian ini menerapkan metode penelitian korelasi merupakan bentuk penelitian dengan melibatkan data dengan teori yang sejalan.

Dalam metode penelitian korelasi melibatkan hubungan antar variabel. Pada penelitian ini variabel yang berkorelasi adalah variabel rasio keuangan berupa ROA dan DER terhadap harga saham. Dimana kedua variabel ini memiliki hubungan atau korelasi satu sama lain.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini yakni Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar pada Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2025. Bursa Efek Indonesia dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian karena BEI menyediakan platform publikasi informasi laporan keuangan yang terpercaya, memiliki data keuangan lengkap dan terorganisir dengan baik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi di definisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁴⁸ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Pada penelitian ini Populasi yang digunakan perusahaan Sektor Barang Baku yang terindeks LQ45 periode 2020-2025 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Secara keseluruhan, populasi dapat digambarkan oleh sampel, sebagian kecil dari populasi. Sampel penelitian harus benar-benar mewakili populasi. Penelitian ini memakai jenis sampel *non-probability sampling* dengan diberikan beberapa kriteria. Dan menerapkan teknik *purposive sampling* dimana sampel diambil dengan memperhatikan beberapa kriteria. Adapun kriteria yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk ke dalam indeks LQ45 pada tahun 2020-2025.
- b. Perusahaan Sektor Barang Baku yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2025.
- c. Perusahaan Sektor Barang Baku yang konsisten masuk terindeks LQ45 selama tahun 2020-2025.

⁴⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 77.

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

Tabel 3. 1

Kriteria pengambilan sampel penelitian pada perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di LQ45 Tahun 2020-2025

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Barang Baku yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2025	12
2	Perusahaan Sektor Barang Baku yang konsisten masuk terindeks LQ45 selama periode penelitian.	4
Jumlah perusahaan yang diteliti		4
Jumlah periode penelitian (Tahun)		6
Total sampel yang digunakan (Menggunakan laporan keuangan triwulan)		96

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni perusahaan Sektor Barang Baku yang masuk kedalam IDX LQ45 selama 2020-2025. Peneliti ini menggunakan sampel yang berjumlah 96, angka tersebut diperoleh dari 4 perusahaan Sektor Barang Baku yang konsisten masuk di 45 dikali 6 tahun = 32, dan 32 dikali 4 (laporan triwulan dalam setahun) = 96.

Tabel 3. 2

Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2	INCO	Vale Indonesia Tbk
3	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara setiap variabel dalam penelitian diukur atau dinilai sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan. Definisi ini bertujuan untuk memberikan kejelasan tentang metode pengukuran variabel serta indikator yang digunakan. Penelitian ini mengoperasikan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut disajikan uraian mengenai definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* atau bebas ini merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel *dependent*.⁵⁰ Variabel ini memiliki disimbolkan dengan “X”. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel *independent* sebagai berikut:

a) *Return on Assets* (ROA) (X1)

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.⁵¹ Dimana X1 dalam penelitian menggunakan ROA sebagai proksi penelitian.

b) *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2)

DER adalah rasio untuk menghitung perbandingan utang dengan ekuitas. Dalam penelitian ini DER digunakan untuk memproyeksikan variabel *independent* atau disimbolkan dengan X2.

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* atau terikat ini adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel *independent* atau variabel bebas.⁵² Variabel ini disimbolkan sebagai “Y”. Dalam penelitian ini variabel *dependent* nya yaitu harga saham.

⁵⁰ Kamaruddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

⁵¹ Lase, Telaumbanua, and Harefa, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas.”

⁵² Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Tabel 3. 3**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
ROA (X1)	ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ⁵³ Dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai proksi penelitian pada perusahaan sub-Sektor Barang Baku terindeks LQ45 tahun 2020-2025.	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
DER (X2)	Menurut Kasmir DER adalah rasio untuk menghitung perbandingan utang dengan ekuitas. Dalam penelitian ini DER digunakan sebagai proksi penelitian pada perusahaan sub-Sektor Barang Baku terindeks LQ45 tahun 2020-2025.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Pengertian harga saham yaitu harga yang ditetapkan perusahaan untuk hak kepemilikan saham. ⁵⁴	Dalam penelitian ini harga saham yang digunakan yaitu harga saham penutup(<i>closing price</i>)	Dalam Ribuan Rupiah

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan literatur dari buku, jurnal, serta laman resmi seperti laman Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dalam penelitian ini data yang diperoleh menggunakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan dokumentasi. Dimana pendekatan dokumentasi merupakan cara

⁵³ Lase, Telaumbanua, and Harefa, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas."

⁵⁴ Barus and Sudjiman, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham."

mengumpulkan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari beberapa jenis dokumen atau sumber tertulis.⁵⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai metode memproses data menjadi sebuah informasi, Dimana analisis dilakukan setelah data terkumpul, kemudian data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan. *Software* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS 27. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul. Sehingga dalam analisis deskriptif ini berhubungan dengan pemberian keterangan mengenai suatu data. Analisis ini digunakan untuk mengukur jumlah data, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, serta mengukur standar deviasi.⁵⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu suatu penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan model analisis statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan pada umumnya didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu. Asumsi disini dapat dianggap sebagai anggapan, sehingga dapat dikatakan bahwa untuk menguji hipotesis didasarkan pada anggapan boleh atau dapat dilakukan pengujian atau tidak. Berikut uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

⁵⁵ Amelia et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023).

⁵⁶ Wiratna V. Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015).

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal dalam suatu model regresi. Untuk melihat data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.⁵⁷

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan antar variabel bebas dalam satu model. Jika terdapat kesamaan maka akan menimbulkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance value* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *tolerance* yang digunakan sebagai pegangan dalam mengambil keputusan adalah

- Jika nilai VIF lebih kecil 10.000 terjadi multikolonieritas
- Jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10.000 tidak terjadi multikolonieritas.⁵⁸

c) Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot*.⁵⁹ seperti dibawah ini:

⁵⁷ Purnomo Setiady Akbar Husain Usman R, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

⁵⁸ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008).

⁵⁹ Wiratna V. Sujarweni, *SPSS Pembelajaran Mudah Untuk Mahasiswa Dan Riset Umum* (Jakarta: Ardana Media, 2008).

- Apabila titik-titik membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar, menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- Apabila titik-titik tidak terlihat pola yang jelas seperti menyebar diatas dan bawah maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d) Uji Autokorelasi

Uji korelasi ini merupakan uji regresi, artinya nilai variabel dependen tidak mempengaruhi variabel itu sendiri. Durbin Watson (DW) digunakan untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi dalam penelitian ini. Penentuan dalam uji Durbin Watson (DW) antara -2 dan +2 maka tidak terjadi autokorelasi. Kriteria Durbin Watson (DW) dijlaskan dibawah ini:

- a) Apabila DW lebih kecil dari dl atau lebih besar dari (4 dl) maka terjadi autokorelasi.
- b) Apabila DW antara du dan (4-du) maka tidak ada autokorelasi.
- c) Apabila DW terletak antara dl dan du atau antara (4-du) dan (4-dl), ini tidak mengarah pada kesimpulan yang pasti.

3. Uji Korelasi Linier Berganda

Uji korelasi berganda (*multiple correlation*) adalah korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas (X_1, X_2) atau lebih, serta satu variabel terikat (Y).⁶⁰ Komponen tersebut merupakan indikator seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel

⁶⁰ Monika Palupi Murniati, *Alat-Alat Pengujian Hipotesis* (Semarang: Unika Soegijapranata, 2014).

dependen.⁶¹ Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono, yaitu 0,80-1,000 (sangat tinggi), 0,60-0,799 (tinggi), 0,40-0,599 (sedang), 0,20-0,399 (rendah), dan 0,00-0,199 (sangat rendah).⁶²

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variable bebas.⁶³ Dalam bahasa inggris, istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*.⁶⁴ Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya).⁶⁵ Dalam hal ini, ada dua variable bebas dan satu variable terikat. Dengan demikian, Regresi Linier Berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:⁶⁶

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Harga Saham)

a = Kostanta

β = Koefisien Regresi

⁶¹ Murniati.

⁶² Murniati.

⁶³ Nuzwan Sudariana and Yoedani, "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda" 2 No 2 (2021).

⁶⁴ Nuzwan Sudariana and Yoedani, "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda" 2, no. 2 (2021).

⁶⁵ Sudariana and Yoedani.

⁶⁶ Sudariana and Yoedani.

$X_1 = \text{Return on Asset}$

$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$

$e = \text{Error term}$

5. Uji Hipotesis

a) Uji Persial (Uji t)

Tujuan digunakan uji t yaitu untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 yang secara terpisah terhadap variabel Y .⁶⁷

Dasar dari pengambilan keputusanya sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > 0,05$ (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengujikan apakah kedua variable independent secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Uji F digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Dasar dari pengambilan keputusanya sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.

⁶⁷Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta, 2020).

- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak.

c) Uji Koefisien Determinasi R^2

Menurut Sugiyono analisis determinasi adalah uji untuk melihat seberapa besar Tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi menggunakan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model.⁶⁸ Semakin besar nilai R^2 maka dapat diartikan semakin baik.⁶⁹ Koefisien determinasi memiliki sifat sebagai berikut:⁷⁰

- a) Nilai R^2 selalu positif
- b) $R^2 = 0$, artinya tidak memiliki hubungan antara X dan Y atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y

$R^2 = 1$, artinya garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan sempurna.

Rumus Koefisiensi determinan :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinan

r^2 = Koefisien korelasi

⁶⁸ Reza Mubarak, *Pengantar Ekonomika* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021).

⁶⁹ Mubarak.

⁷⁰ Mubarak.

